

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Bedasarkan teori, hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pendekatan pembelajaran andragogi terhadap keterampilan peserta diklat *Family Development Session 2015* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan deskripsi secara keseluruhan dari hasil perhitungan kontinum menurut responden pendekatan pembelajaran andragogi dalam penelitian di diklat *Family Development Session 2015* yang dilihat dari aspek proses pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan fasilitator yang dijabarkan dalam 23 item ini setuju oleh responden penelitian berada pada kategori sedang yang paling tinggi, sebagian lagi berada dalam kategori tinggi dan yang paling sedikit berada dalam kategori rendah. Apabila dilihat dari ke 4 aspek yang ada dalam pendekatan pembelajaran andragogi dalam penelitian ini yaitu responden menyatakan setuju dengan angka 3,522 yang diambil dari nilai rata-rata keseluruhan item. Penjabaran item kuesioner dilihat dari pendekatan pembelajaran andragogi yaitu sebagai berikut:
 - a. Didalam proses pembelajaran FDS terdapat ciri ciri pembelajaran orang dewasa, sehingga disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran andragogi yang diterapkan dalam diklat FDS 2015 ini yaitu pendekatan aktualisasi diri, dimana prosesnya berpusat pada warga belajar dan digerakan oleh warga belajar serta orang dewasa belajar bersama sejawat.
 - b. Dari sudut pandang jenis pertemuan menurut Suprijanto (2012), diklat FDS 2015 termasuk kedalam jenis metode institusi (pelatihan). Metode yang digunakan dalam Diklat FDS 2015 ini adalah kontinum proses pembelajaran yang didalamnya terdapat metode diskusi, ceramah, *role play*, penyajian kasus, dan praktik lapangan. Apabila dilihat dari pendekatan pembelajaran andragogi, metode pembelajaran diklat FDS 2015 termasuk kedalam pendekatan pembelajaran andragogi yang berpusat kepada masalah, yang mengedepankan berfikir kritis dan diskusi dalam pembelajarannya.

- c. Media pembelajaran menurut Edgar Dale diklasifikasikan dalam kerucut pengalaman. Media pembelajaran poster, film dan *ice breaking* merupakan media pembelajaran orang dewasa yang mampu membantu peserta dalam memahami materi pembelajaran sebesar 30%-70% dibandingkan dengan mendengarkan dan membaca. Apabila dilihat dari pendekatan pembelajaran andragogi, media pembelajaran diklat FDS 2015 termasuk kedalam pendekatan pembelajaran andragogi proyeksi yang menggambarkan suatu masalah dengan menggunakan media dan mempraktikannya sesuai proyeksi tersebut.
- d. Fasilitator ini termasuk kedalam pendekatan pembelajaran andragogi implikasi-implikasi terhadap fasilitator. Dalam artikel (Olim:2011) pendekatan implikasi terhadap fasilitator adalah proses belajar latihan yang lebih banyak dikuasai oleh cara-cara mengajar yang melibatkan peserta latihan

Berdasarkan penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan, “bahwa dalam diklat Family Development Session 2015 ini menggunakan pendekatan pembelajaran andragogi”. Pendekatan pembelajaran andragogi yang digunakan yaitu pendekatan proyeksi, pendekatan pemusatan masalah, pendekatan aktualisasi diri dan pendekatan implikasi-implikasi terhadap fasilitator.

2. Kesimpulan deskripsi dari hasil perhitungan kontinum menurut responden keterampilan peserta diklat berada pada tingkat sedang yang paling tinggi, sebagian lagi berada dalam kategori tinggi dan yang paling sedikit berada dalam kategori rendah. Apabila dilihat dari ke 3 aspek yang ada dalam variabel keterampilan peserta diklat FDS yaitu dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam penelitian ini yaitu responden menyatakan setuju dengan angka 3,4 yang diambil dari nilai rata-rata keseluruhan item.

Keterampilan peserta Diklat *Family Development Session* 2015 dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran andragogi dengan nilai yang cukup tinggi yaitu sebesar 39,6 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dilihat dari koefisiensi regresi X yang bernilai positif, hal ini berarti terdapat pengaruh

positif setiap peningkatan variabel pendekatan pembelajaran andragogi diikuti dengan peningkatan keterampilan peserta diklat *Family Development Session* sebesar 0,376 atau 37,6 %. Ini artinya pengujian hipotesis menggunakan regresi menghasilkan kesimpulan “terdapat pengaruh positif dari pendekatan pembelajaran andragogi terhadap keterampilan peserta diklat *Family Development Session 2015*”.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian pengaruh pendekatan pembelajaran andragogi terhadap keterampilan peserta diklat *Family Development Session 2015*, maka ada beberapa saran untuk hasil penelitian ini:

1. Untuk kedepannya BBPPKS diharapkan mampu melakukan Monitoring Evaluasi (MONEV) bagi peserta diklat *Family Development Session* supaya output atau hasil pelaksanaan diklat dapat terkontrol dari peningkatan keterampilan pesertanya.
2. Pelaksanaan diklat *Family Development Session* di BBPPKS diharapkan penerapan pendekatan andragogi dalam pembelajarannya agar lebih ditingkatkan, karena hal ini mampu meningkatkan keterampilan lulusan atau alumni peserta diklat FDS yang lebih berkompetensi.
3. Selain aspek kognitif dan psikomotor yang ditingkatkan, nilai afektif juga harus ditingkatkan dalam pembelajaran pendekatan andragoginya. Hal ini diharapkan bisa menumbuhkan nilai yang baik dalam pembelajaran saat melaksanakan pendampingan kepada KSM.
4. Sebagai masukan penguji sidang, untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti mengenai peran fasilitator atau widiyaiswara dalam pendekatan pembelajaran andragogi di Diklat *Family Development Session*.